

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Putat Jaya Surabaya Jawa Timur pada bulan April – Mei tahun 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak dengan Pra Stunting yang tingkat pengetahuan gizinya kurang dan dengan rentan usia 20- 50 tahun yang datang ke Puskesmas Putat Jaya Surabaya Jawa Timur

a. Kriteria Inklusi

Pada penelitian kali ini kriteria inklusinya adalah ibu yang memiliki pengetahuan tentang gizi yang kurang dan ibu yang memiliki pengetahuan

tentang gizi yang baik, serta ibu yang memiliki anak dengan Pra Stunting dan ibu yang anaknya tidak stunting.

b. Kriteria Eksklusi

Pada penelitian kali ini, kriteria eksklusinya adalah ibu yang tidak berada pada rentang usia 20-50 tahun, ibu yang tidak kooperatif atau tidak terbuka dan tidak bersedia pada saat di wawancarai oleh peneliti.

2. Besar Sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dihitung Menggunakan rumus cross sectional. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus jika ukuran populasi (n) tidak diketahui:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = score Z, berdasarkan nilai α yang diinginkan 1,64

α	$1 - \alpha$	$Z_{1 - \alpha/2}$	$Z_{1 - \alpha}$
1%	99%	2.58	2.33
5%	95%	1.96	1.64
10%	90%	1.64	1.28

Gambar IV. 1 Rumus Hitung Sampel

α = derajat kepercayaan 90%

d = toleransi kesalahan 10% = 0,1

p = proporsi kasus yang diteliti dalam populasi, p tidak diketahui maka gunakan p terbesar. p terbesar yaitu $p = 0.5$

$1-p = q$, yaitu proporsi untuk terjadinya suatu kejadian. Jika penelitian ini menggunakan p terbesar, maka $q = 1-p = 1-0.5$ (Juanda, 2014).

Maka langkah penghitungannya adalah

$$n = 2,6896.0,5(1-0,5):0,01$$

$$n = 0,6724:0,01$$

$$n = 67,24$$

$$n = 67$$

Maka jumlah sampel yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah minimal 67 sampel.

D. Variabel Penelitian

Suatu unit penelitian menggunakan sesuatu sebagai ciri, sifat, dan ukuran yang dimiliki atau diperoleh oleh suatu unit penelitian untuk lebih jauh memahami suatu pengertian tertentu sebagai variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sugiyono (2009) mencantumkan kategori variabel penelitian berikut yang sering digunakan:

1. Variabel yang menghasilkan atau mempengaruhi variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. Tingkat pengetahuan ibu merupakan variabel bebas penelitian.

2. Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel respon, adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau dihasilkan dari variabel independen. Risiko stunting di Puskesmas Putat Jaya merupakan variabel dependen penelitian.

E. Definisi Operasional

Tabel IV. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Kategori	Skala
Pengetahuan Ibu tentang gizi	Sikap ibu akan mempengaruhi asupan makanan yang ada di dalam keluarga terutama anak sikap ibu yang kurang memperhatikan status gizi balita dapat menyebabkan terjadinya gizi kurang.	Kuisisioner dan wawancara dengan ibu yang mempunyai anak pra Stunting	1. Ibu dengan pengetahuan tentang gizi (kurang) 2. Ibu dengan pengetahuan gizi (baik)	Ordinal
Stunting	Stunting merupakan masalah yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi	Hasil data yang diperoleh dari Puskesmas tempat dilakukan penelitian	- Pra Stunting(+) - Tidak Stunting (-)	Nominal

F. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dalam tahapan berikut langsung dari responden:

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Puskesmas Putat Jaya dari instansi dalam hal ini Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- b. Setelah mendapat ijin, peneliti mengumpulkan responden. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian. Jika responden setuju, peneliti membagikan lembar kuisioner. Begitu telah selesai diisi, peneliti melakukan wawancara dengan responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari instansi tempat diadakan penelitian. data sekunder didapat dari Rekam Medis pasien ibu yang memiliki anak dengan Pra Stunting yang memeriksakan diri di Puskesmas Putat Jaya.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji chi square test dengan menggunakan program SPSS dengan tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Setelah pengumpulan data, operasi pengeditan dilakukan dengan memeriksa ulang semua data untuk memastikan akurasi dan kelengkapannya. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah data yang akurat.

2. Coding

Dengan pemberian kode-kode berupa angka-angka, tahap pengkodean bertujuan untuk memadatkan data yang terkumpul agar lebih mudah untuk diolah dan dievaluasi.

3. Tabulating

Pengolahan data dilakukan dengan tabulasi sesuai dengan variabel yang diteliti. Tabulasi adalah bagian dari pekerjaan pengolahan data yang dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel dan mengatur angka sehingga jumlah kasus dalam kategori yang berbeda dapat dihitung. Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah untuk dianalisis menggunakan analisis observasional untuk mengetahui hubungan antara literasi gizi ibu dengan risiko stunting. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, materi dianalisis dengan program Social Science Statistical Program (SPSS) menggunakan uji statistik bivariat padataraf signifikansi 0,05.